

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Norma sosiomatematika menggunakan pendekatan STEM pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kumai sangat baik dan hasil belajar sangat tinggi dengan persentase 47% dan rata-rata 77,96 dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Norma sosiomatematika menggunakan pendekatan kontekstual pada peserata didik kelas XI SMA Negeri 1 Kumai baik dan hasil belajar tinggi dengan persentase 67% dan rata-rata 77,17 dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan norma sosiomatematika dalam pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis STEM dan pendekatan kontekstual dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh uji-t yaitu $t_{hitung} = 5,393 > t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Sedangkan dengan hasil belajar dalam pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis STEM dan pendekatan kontekstual dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh uji-t yaitu $t_{hitung} = 5,028 > t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan norma sosiomatematika dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1

Kumai dengan menggunakan pendekatan STEM dan pendekatan kontekstual. Pencapaian norma sosiomatematika menggunakan pendekatan STEM lebih baik dan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada Peserta Didik, agar lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika maupun pelajaran lainnya. Bersungguh-sungguh dalam belajar serta memperhatikan dan mendengarkan nasehat guru-guru dan orang tua
2. Kepada Guru, agar lebih memperhatikan peserta didik dengan cara memberikan perhatian lebih dan memberikan cara untuk mengatasi permasalahan. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang membuat peserta didik bersemangat dan tidak mudah bosan dalam belajar matematika.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menyiapkan segala sarana dan prasarana yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar matematika dengan menggunakan pendekatan ataupun model pembelajaran yang lebih menarik lagi.